



Pengaruh penghargaan finansial, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan

Yati¹, Neni Marlina Br. Purba²

^{1,2}Universitas Putera Batam

¹yatichen1302@email.com, ²Nenimarlina05@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 10 Februari 2023

Disetujui 18 Maret 2023

Diterbitkan 25 April 2023

Kata kunci:

Mahasiswa Akuntansi;
Public accountant;
Penghargaan Finansial;
Lingkungan Keluarga;
Pertimbangan Pasar
Kerja; Minat Mahasiswa

Keywords :

Student majoring in
accounting; Public
accountants; Financial
reward; Family
environment; Labor
market considerations;
interest of accounting
student

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketidakseimbangan jumlah mahasiswa yang kuliah jurusan akuntansi dengan jumlah *public accountant* di Kota Batam. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengembangkan dan mengantisipasi masalah terkait dengan pengaruh variabel independen. Dalam penelitian terhadap variabel dependen penelitian. Data penelitian menggunakan data primer serta metode kuantitatif, yaitu dengan cara melakukan survey langsung terhadap populasi penelitian dengan kualifikasi yang ditentukan oleh peneliti. Kemudian hasil survey yang telah didapatkan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0 sehingga menghasilkan informasi yang berguna untuk menarik kesimpulan penelitian dan mendukung/menolak landasan teori yang mendasari penelitian ini. Hasil dalam penelitian ini diperoleh antara lain adalah variabel independen penelitian, yaitu variabel penghargaan finansial, variabel lingkungan keluarga, dan variabel pertimbangan pasar kerja) baik secara masing-masing variabel dan simultan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir menjadi *public accountant*. Simpulan dalam penelitian ini adalah peneliti menolak H₀ yang berisi pernyataan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, dan menerima H₁, H₂, H₃, dan H₄ yang menyatakan variabel penghargaan finansial, variabel lingkungan keluarga, dan variabel pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh secara individu maupun simultan terhadap variabel dependen.

ABSTRACT

The motivation for this study is these questions of imbalance in the number of students majoring in accounting with the number of certified public accountants in Batam City. The purpose of this research is to develop and anticipate problems related to the influence of the independent variables in the research on the dependent variable in the research. This study uses primary data with quantitative methods, namely by conducting a direct survey of the research population with the qualifications determined by the researcher. Then the survey results that have been obtained are processed using the SPSS version 20.0 application to generate useful information for drawing research conclusions and supporting/rejecting the theoretical basis that underlies this research. The results obtained from this study are that the independent research variables (financial rewards, family environment, and labor market considerations) partially and simultaneously influence students' interest in careers to become Certified Public Accountants. The conclusion in this study is that the researcher rejects h₀ which states that the independent variables have no effect on the dependent variable, and accepts H₁, H₂, H₃, and H₄ which state that Independent variables partially or completely affect the dependent variable.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi; Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Evolusi keadaan ekonomi global telah mengakibatkan munculnya sistem informasi yang canggih dalam bidang akuntansi. Di sisi lain, sistem informasi akuntansi yang semakin canggih memfasilitasi dokumentasi transaksi keuangan dalam entitas ekonomi global. Indonesia diakui sebagai negara yang memiliki potensi ekonomi yang patut diperhitungkan. Indonesia mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ketika membuat laporan keuangan, sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan. Keterlibatan kantor akuntan publik dalam proses audit laporan keuangan memainkan peran penting dalam menumbuhkan kepercayaan publik terhadap objektivitas laporan keuangan perusahaan. Di Indonesia, terdapat beragam jasa akuntansi yang ada karena adanya berbagai persyaratan untuk penyusunan dan analisis laporan keuangan. Keragaman fungsi akuntansi dalam skenario ini menghasilkan permintaan yang signifikan untuk jasa akuntansi di berbagai organisasi, mulai dari perusahaan, entitas pemerintah, hingga perusahaan multinasional. Sebagian besar siswa menunjukkan

minat yang besar dalam mengejar akuntansi sebagai bidang studi utama. Namun, sejumlah besar mahasiswa tersebut tidak memiliki aspirasi untuk mengejar karir di profesi akuntansi, khususnya di bidang akuntansi publik.

Menurut Gunawan & Herawati (2018), jurusan akuntansi saat ini menjadi pilihan yang populer di kalangan calon mahasiswa dan telah mengumpulkan banyak peminat. Terdapat populasi mahasiswa yang cukup besar yang memilih jurusan akuntansi di Kota Batam. Pada tahun 2021, jumlah mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi di Kota Batam tercatat sebanyak 1.595 orang, melampaui jumlah akuntan publik di Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tahun yang sama, yaitu sebanyak 1.450 orang. Menurut Ningsih (2021), Indonesia memiliki jumlah akuntan publik yang relatif sedikit jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, termasuk Singapura, Filipina, Malaysia dan Thailand. Kesenjangan antara jumlah akuntan publik di Kota Batam dan jumlah mahasiswa akuntansi di daerah tersebut terlihat jelas. Kecenderungan seorang mahasiswa untuk menekuni profesi akuntan publik tidak hanya disebabkan oleh faktor internal, namun faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk kecenderungan mahasiswa tersebut (Srirejeki et al., 2019). Persyaratan Profesi Akuntan IAPI (2011) SA Section 110 (PSA No. 02) meminta auditor keadilan independen untuk memeriksa hukuman kustodian dan menyatakan setiap tantangan terhadap keadilannya dengan cara yang berarti, sikap pembela, dan temuan audit bisnis. Keuangan Indonesia Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana bagi auditor untuk mengidentifikasi atasannya atau, jika perlu, menyatakan. tidak ada keanggotaan dalam pendapat. Itu harus menentukan apakah audit mematuhi standar audit umum yang konsisten dengan Institut Akuntan Publik Indonesia serta bahwa sampel bukan pendapat anggota (IAPI) (Wage & Harry Mardika, 2022).

Kompensasi finansial yang tidak memadai, seperti gaji yang rendah, dapat menghambat kemampuan pekerja untuk bekerja secara optimal dalam pekerjaan mereka. Demikian pula, fenomena ini berlaku untuk remunerasi yang dapat diterima oleh individu yang mengejar karir di bidang akuntansi sebagai akuntan. Kurangnya kompensasi dan tunjangan yang sepadan dengan tanggung jawab pekerjaan yang diperlukan dapat menghalangi siswa untuk mengejar karir di bidang akuntansi. Imbalan finansial adalah bentuk kompensasi yang diberikan kepada seseorang sebagai imbalan atas jasa, tenaga kerja, pekerjaan, atau keuntungan yang dihasilkan, biasanya dalam bentuk mata uang atau yang serupa. (Ayu et al., 2021) menyatakan bahwa insentif finansial berfungsi sebagai metrik untuk mengevaluasi layanan, upaya, energi, dan manfaat yang ditawarkan organisasi kepada tenaga kerjanya.

Konteks keluarga dari individu yang mengambil jurusan akuntansi dapat memberikan pengaruh terhadap kecenderungan mereka untuk mengejar pekerjaan sebagai akuntan publik. Lingkungan keluarga berfungsi sebagai sumber bimbingan dan motivasi bagi mahasiswa, di mana kehadiran anggota keluarga yang bekerja di industri akuntansi menanamkan rasa percaya diri pada jurusan akuntansi, sehingga memperkuat tekad mereka untuk mengejar profesi sebagai akuntan publik. Sifat-sifat psikologis, cara berinteraksi, ekspresi keinginan dan emosi, strategi pencapaian tujuan, pemenuhan kebutuhan, minat, emosi diri, kapasitas, dan perkembangan intelektual seorang anak dibentuk oleh lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga berfungsi sebagai konteks utama di mana seorang anak memperoleh pengetahuan dan mengalami pertumbuhan dalam lingkungan tertentu. Aspirasi karir mahasiswa akuntansi terhadap akuntansi publik dibentuk oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Srirejeki et al. (2019) menyatakan bahwa meskipun beberapa faktor ini berasal dari individu, faktor lainnya disebabkan oleh lingkungan eksternal, seperti lingkungan keluarga.

Ukuran pasar kerja berbanding lurus dengan jumlah pekerja yang dibutuhkan untuk memenuhi permintaannya. Sebaliknya, pasar kerja yang lebih kecil membutuhkan lebih sedikit tenaga kerja. Permintaan pasar kerja untuk pekerja dengan ukuran tertentu memunculkan pertimbangan terkait pekerjaan di antara calon karyawan. Proses pengambilan keputusan seorang mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntansi publik secara signifikan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, termasuk pertimbangan pasar kerja. Studi yang dilakukan oleh Suraida et al. (2020) menyelidiki dampak faktor pasar kerja terhadap pilihan karir akuntan publik. Temuan tersebut mengungkapkan bahwa pertimbangan pasar tenaga kerja memainkan peran penting dalam membentuk kecenderungan mahasiswa untuk mengejar karir di bidang akuntansi. Faktor pasar tenaga kerja merupakan pertimbangan utama ketika memulai tahap pekerjaan. Menurut Cheisviyanny et al. (2022) pasar tenaga kerja berfungsi sebagai platform untuk menghubungkan organisasi yang membutuhkan karyawan dengan individu yang mencari peluang kerja.

Minat adalah suatu keadaan psikologis yang ditandai dengan adanya perhatian yang terfokus dari seseorang terhadap suatu objek atau topik tertentu, yang kemudian diikuti dengan keinginan untuk memperoleh pengetahuan, mempelajari, dan menunjukkan kemahiran dalam subjek tersebut. Biasanya, minat seseorang dapat berasal dari dalam diri sendiri atau dari luar diri sendiri karena faktor eksternal. Minat siswa mengacu pada fenomena di mana siswa menunjukkan keinginan dan antusiasme yang besar terhadap suatu kegiatan tertentu, baik selama masa akademik maupun setelah kelulusan. Dalam dunia kerja, ada banyak pilihan yang tersedia bagi siswa untuk menentukan calon pekerjaan mereka. Pilihan-pilihan ini didasarkan pada minat dan bakat individu mahasiswa tersebut. Individu yang telah menyelesaikan program sarjana memiliki pilihan untuk mengejar profesi yang sesuai dengan bakat mereka. Di antara beragamnya populasi mahasiswa sarjana, mereka yang berspesialisasi dalam bidang ekonomi sering kali terkendala dalam memilih profesi yang sesuai dengan latar belakang akademis mereka. Menurut Jayusman & Horia (2019), profesi akuntan publik adalah jalur karir yang sangat disukai oleh lulusan jurusan akuntansi.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara jumlah akuntan publik dan jurusan akuntansi di kota Batam. Fenomena tersebut di atas dapat diartikan sebagai manifestasi dari ketidaktertarikan mahasiswa jurusan akuntansi untuk memilih jalur karir sebagai akuntan publik. Masalah yang dihadapi berkaitan dengan kurangnya tenaga akuntan, auditor, dan konsultan pajak di Indonesia. Ketidacukupan ini mengakibatkan penyajian laporan keuangan yang salah, ketidakmampuan untuk mengidentifikasi kesalahan dalam laporan keuangan, dan ketidakmampuan untuk memberikan layanan konsultasi pajak yang efektif kepada organisasi dan entitas.

Riset ini mengacu pada studi sebelumnya oleh Febriyanti (2019) yang mengidentifikasi beberapa variabel X, yaitu variabel Penghargaan Finansial, variabel Pertimbangan Pasar Kerja, variabel Kepribadian, variabel Pengakuan Profesional, variabel Lingkungan Keluarga, dan variabel Lingkungan Kerja. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena hanya mencakup tiga variabel independen yang berbeda, yaitu variabel lingkungan keluarga, variabel penghargaan finansial, dan variabel pertimbangan pasar tenaga kerja. Selain itu, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2019) dalam hal populasi penelitian dan kriteria yang digunakan untuk memilih sampel penelitian. Kelompok penelitian tersebut terdiri dari mahasiswa akuntansi S1 yang saat ini terdaftar di Universitas Serang Raya. Penelitian ini mendefinisikan kelompok penelitian sebagai mahasiswa yang sedang menempuh studi akuntansi di sekitar Kota Batam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tiga variabel, yaitu penghargaan finansial, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja, terhadap pemilihan karir jurusan akuntansi di Kota Batam. Manfaat dari penelitian ini untuk Calon Akuntan dan Masyarakat untuk menilai pertimbangan yang ada sebelum menjadi *public accountant*, serta manfaat untuk calon mahasiswa jurusan akuntansi dan peneliti selanjutnya untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagaimana mestinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini meneliti variabel dependen minat karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik di kota Batam. Variabel independen yang diteliti meliputi variabel penghargaan finansial, variabel lingkungan keluarga, dan variabel pertimbangan pasar kerja. Penelitian ini menggunakan data primer dan teknik kuantitatif, khususnya penyebaran kuesioner atau survei secara langsung kepada sampel dari populasi penelitian melalui Google Forms, untuk mendapatkan tanggapan secara langsung dari subjek penelitian. Target populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 yang mengambil jurusan akuntansi di berbagai universitas yang berlokasi di Kota Batam. Sampel penelitian diambil dari populasi yang memenuhi kriteria sebagai berikut: Peserta adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang secara aktif terdaftar dalam program akademik di kota Batam, dan telah menyelesaikan mata kuliah yang berkaitan dengan audit sektor publik. Metodologi yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan perangkat lunak *Statistical Programme for Social Science 20.0*. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda untuk memastikan kontribusi individu dan kontribusi bersama dari variabel X terhadap variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Table 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

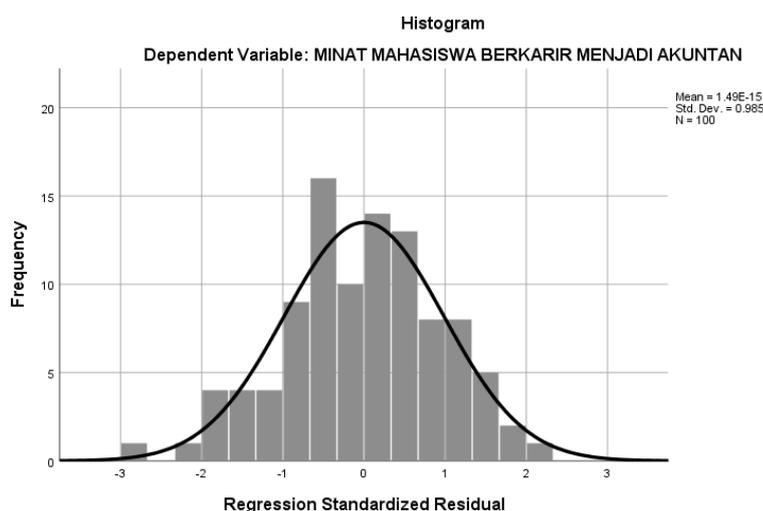
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial	100	26	35	30.54	1.941
Lingkungan Keluarga	100	35	45	40.02	2.030
Pertimbangan Pasar Kerja	100	23	30	27.15	1.760
Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan	100	28	35	31.88	1.788
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS,2023

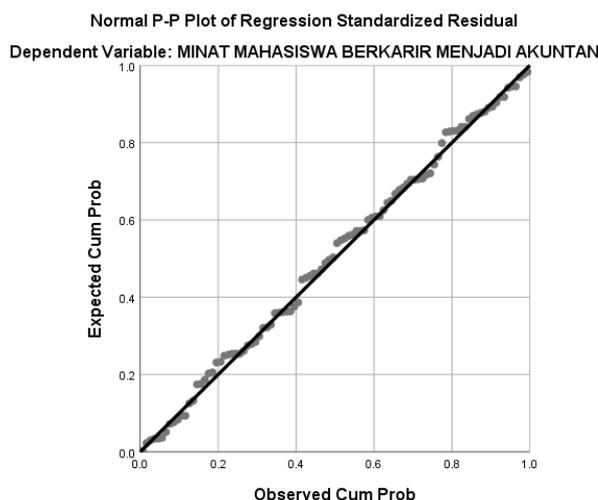
Berdasarkan *table 1*, diketahui bahwa banyaknya responden (N) yang jawabannya valid memiliki jumlah 100, dari total 100 sampel penelitian minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan (Y), variabel tersebut bernilaimean 31,88 dari nilai minimumnyanyasebesar 28 dan nilai sebesar maksimumnya 35, dengan std. deviasi sebesar 1,788 yang artinya nilai mean $31,88 > 1,788$ std. deviasi sehingga dinilai rendah kemungkinan data akan menyimpang dan penyebaran nilainya merata. Minat mahasiswa berdasarkan asumsi variabel penghargaan finansial memiliki nilai mean 30.54 dari nilai minimumnya 26 dan nilai maksimumnya 35, denganstd. deviasi sebesar 1,941 yang artinya nilai mean $30,54 > 1,941$ std. deviasi sehingga dinilai rendah kemungkinan data akan menyimpang dan penyebaran nilainya merata. Minat mahasiswa berdasarkan asumsi variabel lingkungan keluarga memiliki nilai mean 40,02 dari nilai minimumnya 35 dan nilai maksimumnya 45, denganstd. deviasi 2,030 yang artinya nilai mean $40,02 > 2,030$ std. deviasi sehingga dinilairendah kemungkinan data akan menyimpang dan penyebaran nilainya merata. Minat mahasiswa berdasarkan asumsi variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai mean 27,15 dari nilai minimumnya sebesar 23 dan nilai maksimumnya 30, dengan std. deviasi sebesar 1,760yang artinya nilai mean $27,15 > 1,760$ std. deviasi sehingga dinilai rendah kemungkinan data akan menyimpang dan penyebaran nilainya merata.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Histogram



Gambar 2 Hasil Uji P-Plot

**Table 2 Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64703174
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.030
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS,2023

Data sampel yang dihasilkan berdistribusi normal, dinilai dari grafik histogram yang membentuk lonceng sempurna, grafik *probability plot* residual data yang mengikuti garis *fit line*, serta hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov* menghasilkan nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Sehingga hasil uji dinyatakan berdistribusi normal karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas diuji dengan metode Uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Sehingga memperoleh hasil variabel penghargaan finansial $1,013 < 10$ VIF, variabel lingkungan keluarga $1,026 < 10$ VIF, dan variabel pertimbangan pasar kerja $1,028 < 10$ VIF. serta nilai *tolerance* yang dihasilkan besar dari 0,01, dimana variabel penghargaan finansial $0,988 > 0,01$ *tolerance*, variabel lingkungan keluarga $0,974 > 0,01$ *tolerance*, dan variabel pertimbangan pasar kerja $0,973 > 0,01$ *tolerance*. Sehingga hasil uji dinyatakan tidak memiliki gejala multikolonieritas dan data memenuhi persyaratan untuk menguji hipotesis.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diuji dengan metode uji glejser test Bila $sig > 0,05$ pada uji glejser test untuk heteroskedastisitas, data yang dihasilkan tersebut dinyatakan homokedastisitas. Nilai sig pada variabel penghargaan finansial $0,821 > 0,05$ sig, variabel lingkungan keluarga $0,187 > 0,05$ sig, variabel pertimbangan pasar kerja $0,066 > 0,05$ sig. Sehingga hasil uji dinyatakan tidak memiliki gejala heteroskedastisitas dan data memenuhi persyaratan untuk menguji hipotesis.

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan dengan menggunakan hasil uji analisis regresi persamaan:

$$Y = 11,365 + 0,168X_1 + 0,175X_2 + 0,309X_3 + e \quad (1)$$

Dengan mengasumsikan nilai nol untuk variabel independen, khususnya variabel penghargaan finansial, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja, kecenderungan mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik dikuantifikasi sebesar 11,365. Jika variabel penghargaan finansial, variabel lingkungan keluarga, dan variabel pertimbangan pasar kerja tetap konstan, maka peningkatan 1 nilai pada minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan diharapkan akan menghasilkan peningkatan yang sesuai dengan 0,168 pada nilai penghargaan finansial, 0,175 pada nilai lingkungan keluarga, dan 0,309 pada nilai pertimbangan pasar kerja.

Uji Hipotesis

Table 3 Hasil Uji T

Uji T	t	Sig	Hasil
H1 : Penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan	3,757	0,000	Diterima
H2 : Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan	2,151	0,034	Diterima
H3 : Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa pemilihan karirnya menjadi akuntan	2,280	0,025	Diterima
Uji Koefisien Determinasi	R 0,152	Adjusted R Square 0,125	

Sumber: Data Diolah 2023

Table 4 Hasil Uji F

Uji F	F	Sig	Hasil
H4 : Variabel penghargaan finansial, Variabel lingkungan keluarga, Variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara serempak terhadap minat mahasiswa pemilihan karirnya menjadi akuntan	5,720	0,001	Diterima

Sumber: Data Diolah 2023

Pengaruh penghargaan finansial(X1) terhadap minat mahasiswa pemilihan karirnya menjadi akuntan (Y)

Analisis hubungan antara variabel X1 dan variabel Y menunjukkan pengaruh positif yang signifikan secara statistik dari variabel X1 terhadap variabel Y. Secara khusus, temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Batam lebih mungkin untuk menyatakan minatnya untuk mengejar karir sebagai akuntan publik ketika variabel X1 ada. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, yang juga menunjukkan bahwa insentif moneter memiliki dampak yang menguntungkan (+) pada kecenderungan mahasiswa untuk mengejar profesi di bidang akuntansi. Koefisien tidak terstandarisasi menunjukkan nilai beta sebesar 0,351 untuk variabel penghargaan finansial. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien penghargaan finansial dalam kaitannya dengan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan adalah sebesar 35,1% Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suraida et al. (2020), Murdiawati (2020), Chasanah et al. (2021), dan Handayani & Handayani (2021) yang memberikan hasil yang serupa.

Pengaruh lingkungan keluarga (X2) terhadap minat mahasiswa pemilihan karirnya menjadi akuntan (Y)

Temuan ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki dampak yang signifikan dan positif secara statistik terhadap minat berkarir mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Batam yang bercita-cita menjadi akuntan publik, yang dibuktikan dengan hasil pengujian variabel X2. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa faktor lingkungan keluarga memberikan dampak yang baik terhadap kecenderungan mahasiswa untuk menekuni profesi di bidang akuntansi. Koefisien tidak terstandarisasi untuk variabel lingkungan keluarga menunjukkan nilai beta sebesar 0,194. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki koefisien sebesar 19,4% terhadap minat mahasiswa akuntansi di kota Batam dalam memilih karir sebagai akuntan. Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2021) dan Darmawan et al. (2019) yang memberikan hasil yang sebanding.

Pengaruh pertimbangan pasar kerja (X3) terhadap minat mahasiswa pemilihan karirnya menjadi akuntan (Y)

Temuan dari penilaian variabel X3 menunjukkan dampak yang signifikan dan positif secara statistik terhadap kecenderungan mahasiswa akuntansi di Kota Batam untuk berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor pasar kerja memberikan pengaruh positif terhadap kecenderungan mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntansi. Koefisien Unstandardized dari variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan nilai beta sebesar 0,215, yang menunjukkan bahwa dampak pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karir mahasiswa jurusan akuntansi di kota Batam, sehubungan dengan menjadi seorang akuntan, diperkirakan sebesar 21,5%. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhalisa & Yuniarta (2020), Kholid et al. (2020), Handayani & Handayani (2021) dan Rahmadiany & Ratnawati (2021) yang memberikan hasil yang serupa.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa variabel penghargaan finansial, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat mahasiswa jurusan akuntansi pada perguruan tinggi di Kota Batam. Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) ditolak. Selanjutnya untuk Hipotesis H1 : "variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi kota batam pemilihan karirnya menjadi *public accountant*", H2 : "variabel lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi kota batam pemilihan karirnya menjadi *public accountant*", H3 : "variabel pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi kota batam pemilihan karirnya menjadi *public accountant*", dan H4 : "variabel penghargaan finansial, variabel lingkungan keluarga dan variabel pertimbangan pasar kerja secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi di kota batam pemilihan karirnya menjadi akuntan" terbukti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D., Lestari, T., Inayah, N. L., & Surabaya. (2021). Pengaruh persepsi, pengetahuan akuntansi, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarir di bidang akuntan publik. *UBHARA*, 1(November), 391–399.
- Chasanah, F. N., Budiyono, & LMS Kristiyanti. (2021). Pengaruh antara penghargaan finansial, pengakuan profesional dan motivasi diri mahasiswa terhadap minat menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(01).
- Chesviyanny, C., Dwita, S., Septiari, D., & Helmayunita, N. (2022). Career choice factors of Indonesian accounting students. *Revista Contabilidade & Finanças*, 33(90), 1–15. <https://doi.org/10.1590/1808-057x20221475.en>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>

- Febriyanti, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Gunawan, I. N. A., & Herawati, N. (2018). Pengaruh self-efficacy, metode mengajar, dan minat terhadap keberhasilan studi mahasiswa (studi kasus pada alumni mahasiswa jurusan akuntansi program s1 fakultas ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(2), 180–195.
- Handayani, F., & Handayani, F. (2021). Pengaruh gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2), 148–158. <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1126>
- Harianti, S. S. (2017). Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik: Studi empiris mahasiswa S1 akuntansi universitas negeri dan swasta Kota Padang. *Jurnal WRA*, 5(2), 1–25.
- Jayusman, S. F., & Horia. (2019). Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. *Jurnal Bisnis Net*, 11, No. 3, 61–65.
- Kholid, M. N., Tumewang, Y. K., & Salsabilla, S. (2020). Understanding students' choice of becoming certified sharia accountant in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 219–230. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.219>
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Ningsih, B. N. A. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga penghargaan dan gender terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 292–302.
- Nurhalisa, S., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh motivasi, persepsi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 264–273.
- Rahmadiany, A. W., & Ratnawati, D. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik. *Prosiding SENAPAN*, 1(1), 119–128.
- Srirejeki, K., Supeno, S., & Faturahman, A. (2019). Understanding the intentions of accounting students to pursue career as a professional accountant. *Binus Business Review*, 10(1), 11–19. <https://doi.org/10.21512/bbr.v10i1.5232>
- Suraida, A., Saleh, H., & Thanwain. (2020). Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap penentuan pemilihan karir akuntan. *Economic Bosowa Journal*, 6(003), 121–133.
- Wage, S., & Harry Mardika, N. (2022). Analysis of factors affecting auditor switching in Indonesia. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 10(2), 195–205. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v10i2.5613>
- Wicaksono, Y., & Aisyah, M. N. (2017). Pengaruh finansial, lingkungan kerja dan tipe kepribadian untuk berkarier menjadi akuntan publik. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2, 1–19.